



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bilingual Boarding School Mitra Kerja PASIAD-Turki di Sragen
Penekanan Desain Arsitektur Post Modern Berkelanjutan

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :

Wibisono Bagus Nimpuno
NIM. L2B 005 213

Periode 107
April 2009 – September 2009

kepada

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2009

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Era globalisasi merupakan sebuah era yang harus dihadapi oleh setiap bangsa di dunia, tidak terkecuali dengan Indonesia. Pada era tersebut semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan harus menyesuaikan dengan iklim global yang serba cepat, dan setiap bangsa harus siap untuk menghadapi hal tersebut agar dapat bertahan dari kehancuran. Melalui dunia pendidikan pemerintah mencanangkan sebuah konsep pendidikan bertaraf internasional yang diharapkan dapat mendidik anak-anak bangsa untuk bersaing dengan dunia internasional dan dapat menjadi tulang punggung bangsa di masa depan. Konsep sekolah bertaraf internasional adalah sekolah yang sudah memenuhi seluruh Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu Negara anggota *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dan /atau Negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan, sehingga memiliki daya saing di forum Internasional. Yang termasuk anggota OECD ialah: Australia, Austria, Belgium, Canada, Czech Republic, Denmark, Finland, France, Germany, Greece, Hungary, Iceland, Ireland, Italy, Japan, Korea, Luxembourg, Mexico, Netherlands, New Zealand, Norway, Poland, Portugal, Slovak Republic, Spain, Sweden, Switzerland, Turkey, United Kingdom, United States dan Negara maju lainnya seperti Chile, Estonia, Israel, Russia, Slovenia, Singapore, dan Hongkong.¹

Konsep Sekolah Bertaraf Internasional diwujudkan oleh pemerintah Indonesia dengan mengeluarkan undang-undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamatkan kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk mengembangkan paling tidak satu sekolah di daerahnya untuk dikembangkan menjadi SBI.² Undang-undang tersebut juga didukung dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), Pasal 50, Ayat (3), bahwa Pemerintah dan atau Pemerintah Daerah harus bisa menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.³ Melalui undang-undang tersebut maka diharapkan pada tahun 2014 setiap kabupaten dan kota di seluruh Indonesia telah memiliki sekolah bertaraf internasional.⁴

Undang-undang tersebut dapat dijadikan sebagai motivasi kepada setiap kepala daerah untuk mengembangkan SBI di daerahnya masing-masing agar

¹ www.derrizain.mutiplay.com

² <http://www.penapendidikan.com/tag/uu-sisdiknas/>

³ <http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/web/berita/23.html>

⁴ <http://www.mandikdasmen.depdiknas.go.id/web/berita/23.html>

dapat bersaing di dunia Internasional. Sesuai dengan konsep yang dikembangkan, maka setiap SBI yang akan dirintis telah menerapkan SNP atau standar pendidikan nasional dan mengacu pada sistem pendidikan negara-negara yang tergabung dalam dalam OECD. Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang telah memulai konsep tersebut dengan menandatangani MoU (*memorandum of Understanding*) dengan pihak asing yaitu PASIAD-Turki yang merupakan negara anggota OECD untuk mengembangkan SBI di Sragen.⁵ Penandatanganan MoU tersebut harus disertai juga dengan penyediaan infrastruktur sarana dan prasarana pendidikan yang harus disediakan oleh pemerintah kabupaten Sragen untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan nasional *plus* kurikulum pendidikan internasional. Konsep SBI tersebut juga disesuaikan dengan konsep kurikulum mitra kerja yaitu dengan sistem *boarding school* yang mengacu pada sekolah mitra kerja PASIAD lainnya di Indonesia.

Pada arah perkembangannya, Sragen memilih Ibu Kota Kecamatan Gemolong sebagai lokasi pengembangan sekolah bertaraf internasional. Alasan pemilihan Gemolong sebagai lokasi pengembangan pendidikan karena Gemolong dinilai memiliki potensi geografis yaitu berbatasan dengan kota Surakarta. Kota Surakarta merupakan salah satu ikon kota pariwisata, budaya, serta pendidikan di Jawa Tengah yang mengalami pembangunan begitu pesat sehingga arah pembangunannya memungkinkan untuk mencapai perbatasan, salah satunya dengan Sragen yang merupakan pintu gerbang Jawa Tengah.

Karakteristik dari sekolah yang dikembangkan oleh pemerintah Sragen dan PASIAD adalah kurikulum pendidikan yang merupakan perpaduan antara 2 kurikulum yang harus memiliki korelasi dan kebutuhan ruang khusus sehingga kegiatan belajar mengajar serta bimbingan di sekolah tersebut menjadi maksimal, efektif dan efisien. Konsep yang dikembangkan lebih kepada konsep *One Stop Education*.

Dari uraian tersebut diatas, maka di kabupaten Sragen dibutuhkan sebuah sarana dan prasarana infrastruktur pendidikan dalam hal ini sekolah menengah dengan konsep SBI yang disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum nasional dan internasional. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang *Bilingual Boarding School Mitra Kerja PASIAD-Turki* di Sragen dengan pendekatan arsitektur post modern.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Merencanakan dan mereancang sebuah sekolah negeri bertaraf *International* dengan menjalin mitra kerja sebuah yayasan asing yang

⁵ <http://www.sragenkab.go.id/berita/berita.php?id=6619>

memenuhi persyaratan kurikulum sekolah bertaraf internasional, sehingga kegiatan bimbingan dan belajar mengajar dapat berjalan efektif, efisien dan profesional serta dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada umumnya.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai acuan/ pedoman dalam Desain Grafis Arsitektur untuk merancang *Bilingual Boarding School* Mitra Kerja PASIAD-Turki di Sragen.

1.3 LINGKUP PEMBAHASAN

1.3.1 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan *Bilingual Boarding School* Mitra Kerja PASIAD-Turki di Sragen adalah building dengan integritas arsitektur sebagai wadah untuk menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional yang memiliki misi dan visi.

1.3.2 Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan *Bilingual Boarding School* Mitra Kerja Pasiad-Turki di Sragen, direncanakan pada kawasan pengembangan pendidikan SBI di Kabupaten Sragen, tepatnya di Ibu Kota Kecamatan Gemolong.

1.4 METODA PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif, yang dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data-data tersebut kemudian di analisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Pengumpulan data diperoleh dengan cara:

1. Studi Literatur (berasal dari buku standar, brosur, serta browsing internet)
2. Observasi Lapangan (dengan melakukan studi banding)
3. Metode Wawancara

1.5 ALUR PIKIR

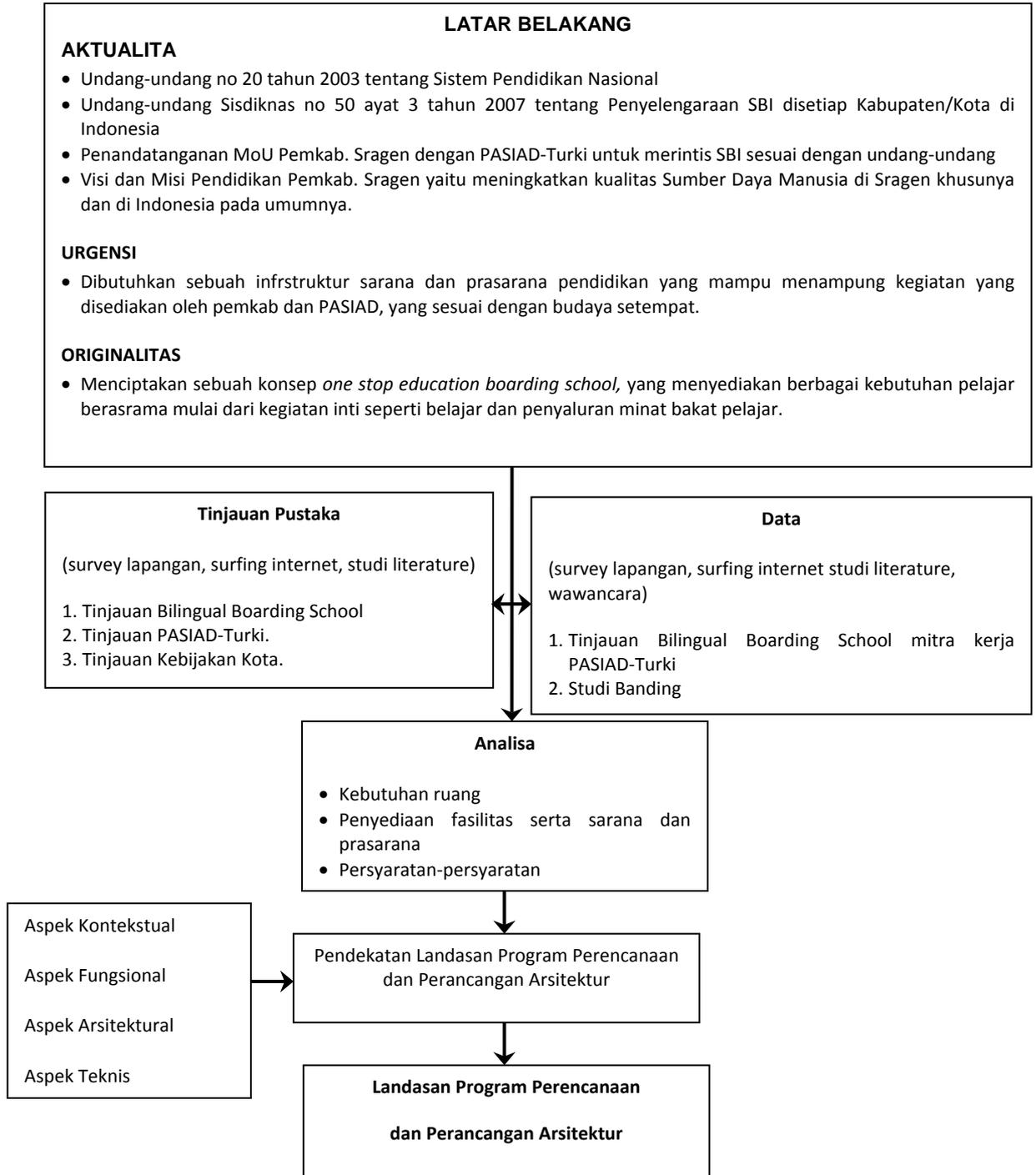


Diagram 1. Alur Pikir

Sumber: analisa

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, alur pikir serta sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan program perencanaan dan perancangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang *Bilingual Boarding School* Mitra Kerja PASIAD di Indonesia yang dapat menerjemahkan karakter *Bilingual Boarding School* di Indonesia untuk mendukung perencanaan & perancangan.

BAB III TINJAUAN Bilingual Boarding School Mitra Kerja Pasiad-Turki di Sragen

Memaparkan gambaran umum kabupaten Sragen dan potensinya untuk didirikan *Bilingual Boarding School*.

BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN dan PERANCANGAN

Merupakan uraian pendekatan perencanaan *Bilingual Boarding School* Mitra Kerja Pasiad di Sragen dari beberapa aspek yang berkaitan dengan aspek teknis, karakteristik, pelaku aktifitas, dan ruang-ruang yang dibutuhkan, fisiologi ruang, struktur bangunan serta kelengkapan bangunan.

BAB V KONSEP dan PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Menguraikan tentang konsep dan program dasar perancangan sebagai pedoman utama atau *guide line* dalam perancangan fisik bangunan *Bilingual Boarding School* Mitra Kerja Pasiad-Turki di Sragen.